

DAKWAH DAN PEMBERDAYAAN PETANI CABAI JAMU

(Upaya Pendampingan Pada Komunitas Tahlil di Dusun Basoka Tengah Desa Basoka

Kec. Rubaru Kab. Sumenep)

Oleh
Haeron.

Abstrak : Ada satu persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : bagaimana cara membangun kesadaran dalam mengelola aset komunitas tahlil sebagai media untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Satu persoalan di atas digali secara mendalam dan mendasar dengan menggunakan metode penelitian ABCD (*Asset Based Community Development*) yang mana dengan menggunakan metode ini diharapkan mampu menjawab dalam membangun kesadaran masyarakat dalam mengelola aset. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan ekonomi kreatif agar pengetahuan pertanian masyarakat bertambah.

Masyarakat Dusun Basoka Tengah Desa Basoka pada umumnya adalah petani, yang mana pendapatan dari hasil pertaniannya sangat tidak tentu. Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat perlu memobilisasi komunitas tahlilan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat harus rela berjuang di tempat perantauan karena dengan cara seperti tersebut, masyarakat dapat mengubah kondisi keuangannya. Maka dari itu, pendampingan berbasis aset ini dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memobilisasi komunitas tahlil dengan penanaman cabai jamu sebagai salah satu cara untuk berdaya. Tetapi, masih mempertimbangkan kondisi dan kecenderungan anggota komunitas agar bisa di terima dengan baik. Pendekatan lokal dan kultural sangat penting dalam rangka menemukan *entry point* yang tepat, karena hal itu menentukan proses selanjutnya.

Kata Kunci: (Dakwah, Komunitas Tahlil, Pemberdayaan Petani Cabai Jamu)